

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan berpikir kritis merupakan hal penting yang dimiliki oleh siswa untuk dapat memecahkan masalah dan mengambil keputusan tentang apa yang diyakini atau dilakukan dalam menghadapi dunia yang senantiasa berkembang. Kemampuan berpikir kritis siswa perlu dikembangkan dan dilatih sejak dini khususnya pada jenjang sekolah dasar. Dengan kemampuan berpikir kritis diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan menalar secara kritis dan berpikir objektif dalam memecahkan masalah. Selain itu, berpikir kritis dapat meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik terpadu.

Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, Pendidik perlu menerapkan model pembelajaran yang tepat. Karena penerapan model pembelajaran dapat memfokuskan siswa lebih aktif dibandingkan pendidik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Penerapan model pembelajaran yang akan digunakan sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan. Oleh karena itu maka pemilihan model pembelajaran harus benar-benar teliti.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah Model pembelajaran *Think Talk Write*. Model pembelajaran *Think Talk Write* adalah Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan diperkenankan siswa untuk memengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Model pembelajaran yang diperkenalkan pertama oleh Huinker dan Laughlin (dalam Huda, 2014:218) ini didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial. Model pembelajaran *Think Talk Write* mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Model pembelajaran ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan diperkenankan siswa untuk memengaruhi dan memanipulasi ide ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Model pembelajaran *Think Talk Write* juga membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan berstruktur.

Alasan memilih model pembelajaran *Think Talk Write* sebagai satu cara alternatif untuk melatih siswa dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya pada pembelajaran Kelas 4 Tema 4 (Berbagai Pekerjaan) Subtema 1 (Jenis-Jenis Pekerjaan) Pembelajaran 1, karena pada penerapannya Model pembelajaran ini melibatkan tiga komponen utama yaitu: *Think* (berpikir), *Talk* (berbicara) dan *Write* (menulis), dengan tiga komponen tersebut diharapkan siswa memiliki kemampuan berpikir kritis karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 4 (Berbagai Pekerjaan) Subtema 1 (Jenis-Jenis Pekerjaan) Pembelajaran 1 Kelas 4 SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya.”

B. Ruang Lingkup Permasalahan

Ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran yang digunakan sebatas pada Model pembelajaran *Think Talk Write*.
2. Kemampuan yang akan diteliti hanya terbatas pada kemampuan berpikir kritis.
3. Penelitian terbatas pada siswa kelas 4 SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya.
4. Materi yang akan diteliti hanya terbatas pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Adakah Pengaruh Model pembelajaran *Tipe Think Talk Write* (TTW) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Kelas 4 SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Kelas 4 SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini, diantara lain:

1. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Siswa mendapat pengalaman baru dengan diterapkannya model pembelajaran *Think Talk Write*.
- 2) Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Dapat terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif dan bermakna.
- 4) Siswa lebih menguasai kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Bagi Guru

Hasil dari penelitian dapat digunakan untuk informasi kepada pendidik dan peneliti tentang ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, Dan pendidik dapat menerapkan model ini dalam pelajaran lain atau tema selanjutnya.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk peningkatan prestasi belajar siswa.